

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah di susun penulis, pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang di ambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus yang berfungsi untuk melihat keberadaan dan implementasinya di lapangan. N.S Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus merupakan “suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program , kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.”²

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Adi Offset, 2000), 42

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005),65

Pada aspek penelitian studi kasus, peneliti berusaha melakukan penelitian yang mengkaji “PERANAN PRODUK PAKET MASA DEPAN (PMD) BANK BTPN SYARIAH CABANG PARE DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DI DESA GEDANGSEWU KECAMATAN PARE.”

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³

C. Lokasi Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Sumber data ini di bagi menjadi dua macam yaitu, yang pertama sumber data primer dan yang ke dua yaitu sumber data sekunder. Sumber data primer

³ Lexy . Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya,2002), 117

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 114

merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang bisa di lakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari wawancara dengan pihak masyarakat Desa Gedangsewu yang mempunyai pembiayaan di Bank BTPN Syariah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan di olah oleh pihak lain, bisanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari publikasian Bank BTPN Syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan pemneliti turjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku dan lain sebagainya.⁷ metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Peranan Bank Syari'ah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Desa Gedangsewu Kecamatan Pare.

2. Metode Wawancara

Merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Yaitu menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-

⁵ Husein Umar, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 42

⁶ Muhammad, Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif, (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), 42

⁷ Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012),165

butir pertanyaan yang terstruktur untuk di ajukan kepada informan.⁸ Maka teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling/* sample bertujuan. Maksudnya adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Di mana peneliti lebih cenderung memilih informan yang di anggap tahu dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Oleh karena itu peneliti bertatap muka langsung dengan subjek penelitian yaitu para nasabah yang sudah menggunakan pembiayaan di Bank BTPN Syariah untuk dapat meningkatkan kualitas usahanya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berupa tulisan, gambar maupun karya ilmiah lainnya. Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, catatan harian, klipang, prasasti, arsip, foto dan lainnya.⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami terus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola,

⁸ Ibid,176

⁹ Imam.Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 175

penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁰ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis, sistematis, dan analisis data yang dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian.¹¹ Tahap-tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁴ Pada

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Teras,2009),66

¹¹ Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktek*, 149

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitianm*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), 241

¹³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi offset, 2010), 200

¹⁴ Dodi, *Metodologi Penelitianm*, 241

penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Untuk menarik kesimpulan dari peningkatan UMKM di Desa Gedangsewu kecamatan Pare, peneliti dapat mengambil dari data sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan sektor perbankan syariah dalam menunjang peningkatan penghasilan para usaha mikro di Desa Gedangsewu Kecamatan Pare.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹⁵ Ibid, 243-244

pembandingan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seberapa besar meningkat nya usaha mikro sebelum melakukan pembiayaan di Bank Syari'ah dan sesudah melakukan pembiayaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus di lakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan
- f. Etika penelitian lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini yang di uraikan meliputi tiga pokok persoalan yaitu konsep dasar, menemukan tema, dan bekerja dalam hipotesis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Bagian ini meliputi kegiatan :

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan.
- c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.